

Penanaman Nilai-Nilai Demokrasi dalam Pembelajaran Sejarah di SMAN 2 Ngaglik

Oleh: Prof. Saefur Rochmat, MIR, Ph.D.

ABSTRAK

Dalam kehidupan di sekolah, kita masih sering menyaksikan kenakalan siswa sekolah seperti gejala bullying, perkelahian antar pelajar, miras dan narkoba, dan gejala deviasi lainnya. Untuk itu siswa perlu lebih mendapatkan penanaman nilai-nilai demokrasi melalui pembelajaran, dalam hal ini mata pelajaran sejarah.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Mengetahui bagaimana kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran sejarah, khususnya materi internalisasi nilai-nilai demokrasi; 2. Mengetahui bagaimana kemampuan guru dalam menerapkan nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman; dan 3. Mengetahui kendala-kendala apa yang dihadapi guru dalam menerapkan nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran sejarah di SMAN 2 Ngaglik Sleman.

Masyarakat yang demokratis merupakan masyarakat yang mengetahui hak asasi manusia, bebas dan bertanggung jawab, dan menghargai perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. 1. Melalui perangkat pembelajaran, guru sejarah sudah merencanakan pembelajaran sejarah yang dikaitkan dengan penanaman nilai-nilai demokrasi. 2. Dalam pembelajaran, guru sudah menggunakan media pembelajaran yang mempermudah pemahaman terhadap nilai-nilai demokrasi. Mengingat buku teks belum sepenuhnya dapat menanamkan nilai-nilai demokrasi, guru memodifikasi materi ajar dengan merujuk ke buku maupun artikel. 3. Guru masih mengalami kesulitan dalam melatih siswa berpikir kritis dan demokratis karena kurangnya kemampuan teoritis.

Kata Kunci: pembelajaran, sejarah, nilai-nilai demokrasi, integrasi, kerangka teori